

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan membahas mengenai latar belakang penulisan, ruang lingkup penulisan, tujuan dan manfaat penulisan, cara pengumpulan data, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan usaha yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Penerimaan pajak ini dimanfaatkan untuk kepentingan negara guna meningkatkan kesejahteraan serta kemakmuran rakyat, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, layanan kesehatan, dan layanan publik lainnya. Salah satu jenis pajak yang berkontribusi besar terhadap penerimaan negara adalah Pajak Penghasilan (PPh), yaitu pajak yang dikenakan atas pendapatan atau penghasilan yang diperoleh wajib pajak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pajak Penghasilan terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2), yang dikenakan atas penghasilan tertentu, termasuk pendapatan dari sewa tanah dan/atau bangunan.

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) No. 36 Tahun 2008 Pasal 4 Ayat (2), penghasilan dari sewa tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final. Artinya, bahwa perhitungan pajak dilakukan langsung dari jumlah bruto pendapatan tanpa mempertimbangkan biaya-biaya lain yang mungkin timbul dalam proses penyewaan. Dengan demikian, kewajiban perpajakan atas penghasilan tersebut dianggap selesai setelah pajak disetor dan tidak dapat dikreditkan dengan pajak lain. Tarif untuk sewa tanah dan/atau bangunan ditetapkan sebesar 10% dari jumlah bruto nilai sewa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2017.

PT TASPEN (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas mengelola program pensiun, Tunjangan Hari Tua (THT), Jaminan

Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM) bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta pejabat negara. Dalam melayani peserta, PT TASPEN (Persero) bekerja sama dengan beberapa mitra bayar. Kerja sama ini bertujuan agar penyaluran dana pensiun kepada peserta berjalan dengan lancar dan efisien. Saat ini PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon, bekerja sama dengan 12 mitra bayar, termasuk dua mitra bayar yang berlokasi di area PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon, yaitu BANK XYZ dan BANK ABC. Kedua bank tersebut menyewa sebagian lahan PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon yang digunakan sebagai ruang layanan. Dengan adanya transaksi sewa menyewa lahan tersebut, timbul kewajiban perpajakan, khususnya terkait pemotongan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengambil judul untuk Tugas Akhir: **“PROSEDUR PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN FINAL PASAL 4 AYAT (2) ATAS SEWA TANAH ATAU BANGUNAN PADA PT TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG CIREBON”**. Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana perhitungan dan prosedur pemotongan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) yang dilakukan oleh PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon, serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut ini merupakan ruang lingkup penulisan Laporan Tugas Akhir:

1. Gambaran umum pajak, meliputi definisi, fungsi, hukum, jenis, pengelompokan, sistem pemungutan, asas pemungutan , dan tarif pajak.
2. Gambaran umum Pajak Penghasilan, meliputi definisi, objek dan subjek Pajak Penghasilan.
3. Gambaran umum Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2), meliputi definisi, dasar hukum, objek, dasar hukum dan tarif Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2).

4. Gambaran umum Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan, meliputi objek, tarif dan dasar pengenaan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan.
5. Ketentuan khusus sewa tanah dan/atau bangunan.
6. Perhitungan pemotongan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon.
7. Prosedur pemotongan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir terdapat beberapa tujuan dan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup di atas, berikut ini merupakan tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Memahami tentang gambaran umum pajak, meliputi definisi, fungsi, hukum, jenis, pengelompokan, sistem pemungutan, asas pemungutan, dan tarif pajak.
2. Memahami tentang gambaran umum Pajak Penghasilan, meliputi definisi, objek dan subjek Pajak Penghasilan.
3. Memahami tentang gambaran umum Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2), meliputi definisi, dasar hukum, objek, dasar hukum dan tarif Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2).
4. Memahami tentang gambaran umum Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan, meliputi objek, tarif, dan dasar pengenaan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan.
5. Mengetahui ketentuan khusus sewa tanah dan/atau bangunan.

6. Mengetahui perhitungan pemotongan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon.
7. Memahami prosedur pemotongan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman mengenai ilmu perpajakan yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam memahami Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan.
- b. Sebagai sarana pembelajaran untuk memahami dan mengetahui perhitungan pajak dan prosedur pemotongan pajak yang diterapkan di PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon, khususnya terkait Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan.

2. Bagi Universitas Diponegoro

Manfaat penulisan Laporan Tugas Akhir ini bagi Universitas Diponegoro adalah sebagai bahan referensi dan pembelajaran tambahan di bidang perpajakan, khususnya terkait penerapan kebijakan perpajakan di perusahaan dalam perhitungan dan prosedur pemotongan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan.

3. Bagi Instansi atau Perusahaan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon dalam mengevaluasi dan menyempurnakan prosedur pemotongan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan.

1.4 Cara Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data primer dan sekunder menggunakan dua metode, yaitu metode pengumpulan data, wawancara dan studi pustaka. Berikut ini penjelasannya.

1.4.1 Jenis-Jenis Data

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini membutuhkan beberapa informasi serta data-data pendukung yang cukup dan akurat. Berikut ini data-data yang digunakan penulis untuk penulisan Laporan Tugas Akhir.

1. Data Primer

Menurut Hasan (2002: 82) data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh seseorang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan atau yang memerlukannya. Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh data primer melalui kegiatan wawancara kepada pihak yang terkait, yaitu kepala dan para pegawai di PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon.

2. Data Sekunder

Menurut Hasan (2002: 58) data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, diperoleh dari dokumen resmi dari PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon terkait Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2), serta dari beberapa jurnal dan buku yang mendukung penulisan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir, penulis menggunakan beberapa metode untuk membantu penulisan lebih sistematis dan akurat.

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di tempat kejadian dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis. Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap prosedur perhitungan dan

pemotongan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan melalui interaksi atau komunikasi langsung dengan narasumber yang berada di tempat kejadian. Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir, penulis melakukan wawancara dengan kepala cabang, pegawai bagian SDM & umum dan bagian keuangan PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon untuk memperoleh data yang akurat dan relevan mengenai Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan.

3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah atau mempelajari berbagai sumber referensi tertulis, seperti buku, jurnal, dokumen resmi dan referensi lainnya yang dapat mendukung dan menambah informasi. Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir, penulis memperoleh data dari berbagai sumber, termasuk Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan dokumen resmi dari PT TASPEN (Persero) yang digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran secara ringkas mengenai isi dari setiap bab dalam Tugas Akhir.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi mengenai latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan dan manfaat penulisan, jenis-jenis data, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PT TASPEN KANTOR CABANG CIREBON

Bab II berisi tentang informasi mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, nilai-nilai perusahaan, logo

perusahaan, program-program yang dikelola perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugas dan wewenang masing-masing bidang atau divisi.

BAB III PEMBAHASAN

Bab III berisi mengenai gambaran umum pajak, gambaran umum Pajak Penghasilan, gambaran umum Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2), gambaran umum Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan, ketentuan khusus sewa tanah dan/atau bangunan, Perhitungan pemotongan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon, dan prosedur pemotongan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan/atau bangunan pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon.

BAB IV PENUTUP

Bab IV berisi tentang kesimpulan hasil pembahasan mengenai prosedur pemotongan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) atas Sewa Tanah dan/atau Bangunan pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Cirebon.